

RINGKASAN

PT "X" merupakan perusahaan tekstil berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang didirikan pada tanggal 21 Desember 1989 di hadapan pejabat notaris Lina Rachmawati, SH, disahkan dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 21 Desember 1989. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Raya Batujajar No. 32 KM 3,1 Desa Giri Asih Kabupaten Bandung Barat, Padalarang, Provinsi Jawa Barat dengan luas tanah sebesar 68.000 m² dan luas bangunan 39.010 m².

Struktur organisasi PT "X" berbentuk garis dan staf dengan kekuasaan tertinggi yang ada pada dua direktur sehingga dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan kesepakatan diantara kedua direktur sedangkan pengawasan karyawan dibantu oleh Bagian Internal Audit. Jumlah tenaga kerja sampai pertengahan bulan Desember adalah 622 orang dengan persentase pendidikan lulusan SMP 0,3 %; SMA 86 %; D3 6,5 % serta S1 7,2 %.

Pemasaran yang dilakukan PT "X" adalah penawaran dan penjualan langsung, sedangkan untuk pemasaran jasa pencelupan dan penyempurnaan dilakukan dengan cara merangkul perusahaan-perusahaan tekstil yang memerlukan jasa pencelupan dan penyempurnaan. Hasil produksi PT "X" dipasarkan ke kota-kota besar dalam negeri seperti kota Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya, Bali dan kota lainnya.

PT "X" memproduksi kain rajut poliester, kapas, rayon, campuran poliester-spandex, poliester-rayon dan poliester-kapas serta mengolah kain *grey* menjadi kain yang siap dipasarkan. Proses produksi PT "X" dilakukan di dua lokasi berbeda, lokasi I PT "X" merupakan unit pencelupan, dan penyempurnaan dengan kapasitas produksi 914.836,42 kg pada bulan Oktober dan 852.248,63 kg pada bulan November sedangkan lokasi II merupakan unit produksi perajutan dengan kapasitas produksi 6 ton /hari. Mesin-mesin produksi yang ada di lokasi I PT "X" antara lain mesin *jet dyeing*, mesin *jet flow*, mesin *stenter*, mesin *setting*, *centrifuge*, *inspeksi* dan mesin lainnya.

PT "X" memiliki sarana penunjang meliputi tenaga listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan daya sebesar 2100 kVA dan tegangan 380 volt, tenaga uap diperoleh dari tiga unit *boiler* dengan kapasitas masing-masing 10 ton/jam, 15 ton/jam, dan 5 juta kalori, serta pendingin juga kompresor. Kebutuhan air proses diperoleh dari sumur artesis dengan kedalaman kurang lebih ± 180-200 meter sebanyak 3 buah dengan kapasitas masing-masing 600 m³/hari. Sarana penunjang lainnya berupa laboratorium, R&D, instalasi *recovery caustic soda*, bengkel, pergudangan, dan instalasi pengolahan air limbah yang meliputi proses ekualisasi, pendinginan, koagulasi flokulasi, sedimentasi, filtrasi dan aerasi. Air hasil pengolahan limbah PT "X" masih belum sepenuhnya memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Baku Mutu Air Limbah dari Industri tekstil yang artinya strategi *end of pipe treatment* yang dilakukan perusahaan kurang efektif dalam mengolah air limbah, maka dari itu perlu dilakukan analisa dan pengkajian ulang untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan PT "X" dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan meningkatkan kegiatan produksi bersih. Beberapa peluang produksi bersih yang dapat diimplementasikan di PT "X" antara lain meningkatkan *good house keeping*, pengurangan penggunaan air, perubahan *material input*, dan melakukan *recovery caustic soda*, pemanfaatan panas, juga pemanfaatan emisi SO₂.